

## Pengaruh Nilai-Nilai Islam Dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda

Zainudin<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Palapa Nusantara Lombok NTB, Indonesia  
[arvinokelapa2@gmail.com](mailto:arvinokelapa2@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Pembentukan karakter generasi muda menjadi tantangan utama dalam dunia pendidikan, terutama di tengah arus globalisasi yang membawa perubahan sosial, budaya, dan teknologi. Nilai-nilai Islam memiliki peran penting dalam membangun karakter yang berintegritas, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh nilai-nilai Islam dalam pembentukan karakter generasi muda serta mengeksplorasi strategi penerapannya dalam sistem pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka dengan menganalisis berbagai literatur akademik yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam seperti kejujuran, amanah, keadilan, dan ihsan memiliki dampak signifikan dalam membentuk moralitas generasi muda. Implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter dapat dilakukan melalui pendidikan formal, pendidikan nonformal, serta keteladanan dari orang tua, guru, dan tokoh masyarakat. Namun, tantangan utama dalam penerapan nilai-nilai Islam meliputi pengaruh globalisasi, perbedaan latar belakang sosial dan budaya, serta keterbatasan integrasi dalam kurikulum pendidikan formal. Oleh karena itu, strategi yang sistematis dan berkelanjutan diperlukan untuk memastikan efektivitas pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya kajian tentang pendidikan karakter serta memberikan rekomendasi bagi institusi pendidikan dan pemangku kebijakan dalam mengembangkan program pendidikan berbasis nilai-nilai Islam.

### ABSTRACT

The formation of the younger generation's character has been a major challenge in the field of education, especially amid globalization, which brings social, cultural, and technological changes. Islamic values played a crucial role in developing individuals with integrity, noble character, and a strong sense of responsibility. This study aimed to analyze the influence of Islamic values on character development among the younger generation and explore strategies for their implementation in the education system. Using a literature review method, this research examined various relevant academic sources. The findings revealed that Islamic values such as honesty (*sidq*), trustworthiness (*amanah*), justice (*'adālah*), and excellence (*ihsan*) had a significant impact on shaping the morality of young individuals. The integration of these values in character education could be achieved through formal and non-formal education, as well as role modeling by parents, teachers, and community leaders. However, the main challenges in implementing Islamic values included the influence of globalization, differences in social and cultural backgrounds, and the limited integration of these values into the formal education curriculum. Therefore, a systematic and sustainable strategy was required to ensure the effectiveness of character education based on Islamic values. This study contributed to the existing literature on character education and provided recommendations for educational institutions and policymakers in developing education programs rooted in Islamic values.

**Keywords:** *Islamic values, character development, younger generation*

---

### INFO ARTIKEL

#### **Histori Artikel:**

*Diterima 05 Januari 2025*

*Direvisi 29 Januari 2025*

*Disahkan 30 Januari 2025*

*Diterbitkan 31 Januari 2025*

---

#### **Kata Kunci:**

*Nilai-nilai Islam, Pembentukan Karakter, Generasi Muda*

---

#### **Korespondensi Penulis:**

*Zainudin*

*Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Palapa Nusantara Jln Palapa No. 01 Selebung Keruak, Lombok Timur, NTB, Indonesia*

## PENDAHULUAN

Pembentukan karakter generasi muda merupakan salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan, terutama di era globalisasi yang penuh dengan perubahan sosial, budaya, dan teknologi. Nilai-nilai Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter yang kuat, berintegritas, dan berakhlak mulia (Wahyono & Farahsani, 2017). Dalam konteks pendidikan, nilai-nilai Islam tidak hanya berfungsi sebagai pedoman spiritual, tetapi juga sebagai fondasi moral dalam membangun sikap kejujuran, tanggung jawab, dan empati di kalangan generasi muda (Maulida et al., 2024). Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam sistem pendidikan modern yang semakin sekuler dan pragmatis (Islam et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk menganalisis pengaruh nilai-nilai Islam dalam pembentukan karakter generasi muda serta mengeksplorasi strategi terbaik dalam penerapannya. Pembentukan karakter generasi muda merupakan salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan, terutama di era globalisasi yang penuh dengan perubahan sosial, budaya, dan teknologi. Nilai-nilai Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter yang kuat, berintegritas, dan berakhlak mulia (Wahyono & Farahsani, 2017). Dalam konteks pendidikan, nilai-nilai Islam tidak hanya berfungsi sebagai pedoman spiritual, tetapi juga sebagai fondasi moral dalam membangun sikap kejujuran, tanggung jawab, dan empati di kalangan generasi muda (Maulida et al., 2024). Nilai-nilai Islam seperti kejujuran, amanah, kerja keras, dan ihsan (berbuat baik) menciptakan sinergi antara kebutuhan spiritual karyawan dengan budaya kerja organisasi. Ketika organisasi menyediakan ruang bagi karyawan untuk menjalankan ajaran agama, misalnya melalui waktu salat atau kegiatan keagamaan, karyawan merasa lebih dihargai dan memiliki keterikatan emosional yang lebih dalam dengan organisasi (Karyawan et al., 2024). Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam sistem pendidikan modern yang semakin sekuler dan pragmatis (Islam et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk menganalisis pengaruh nilai-nilai Islam dalam pembentukan karakter generasi muda serta mengeksplorasi strategi terbaik dalam penerapannya.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji peran pendidikan Islam dalam membentuk karakter siswa. mulia (Wahyono & Farahsani, 2017) menekankan bahwa pendidikan Agama Islam memiliki kontribusi besar dalam membentuk karakter yang berlandaskan kejujuran, empati, dan rasa hormat (Putri, 2022) dalam penelitiannya menemukan bahwa sekolah-sekolah tertentu masih menerapkan konsep dasar Islam dalam membangun karakter siswa, meskipun dalam praktiknya terdapat banyak kendala. Selain itu, penelitian oleh Samsu (2016) menyoroti bagaimana nilai-nilai Islam mendorong keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat, yang juga dapat berimplikasi pada pembentukan karakter individu. Studi lainnya menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter dapat membantu membangun generasi yang berakhlak mulia meskipun menghadapi berbagai tantangan integrasi dalam kurikulum modern (Islam et al., 2024).

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas peran pendidikan Islam dalam membentuk karakter, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman mengenai efektivitas implementasi nilai-nilai Islam dalam sistem pendidikan yang semakin modern dan dinamis. Studi yang ada lebih banyak berfokus pada aspek teoritis tanpa mengeksplorasi strategi praktis yang dapat diadopsi oleh institusi pendidikan. Selain itu, belum banyak penelitian yang mengkaji bagaimana faktor budaya dan sosial memengaruhi efektivitas penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan perspektif baru dengan menggabungkan pendekatan teoritis dan praktis untuk memahami dampak nyata nilai-nilai Islam dalam membentuk karakter generasi muda.

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan literatur di atas, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan berikut: 1) Bagaimana pengaruh nilai-nilai Islam dalam pembentukan karakter generasi muda?; 2) Apa saja tantangan dalam penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter?; dan 3) Strategi apa yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam?. Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1) Menganalisis peran nilai-nilai Islam dalam membentuk karakter generasi muda; 2) Mengidentifikasi tantangan utama dalam penerapan nilai-nilai Islam dalam sistem pendidikan; dan 3) Menyusun strategi efektif untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembentukan karakter generasi muda.

Penelitian ini memiliki kontribusi teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai pendidikan karakter berbasis Islam dan memberikan wawasan baru dalam memahami hubungan antara nilai-nilai Islam dan pembentukan karakter. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pendidik, pembuat kebijakan, dan institusi pendidikan dalam merancang program pendidikan karakter yang efektif dan berbasis nilai-nilai Islam. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya membangun generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moralitas dan integritas yang tinggi berdasarkan ajaran Islam.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (*literature review*) sebagai pendekatan utama dalam mengkaji pengaruh nilai-nilai Islam terhadap pembentukan karakter generasi muda. Kajian pustaka merupakan metode penelitian yang bertumpu pada analisis berbagai literatur ilmiah, baik berupa jurnal, buku, artikel, maupun dokumen lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari literatur sekunder, seperti jurnal akademik, buku ilmiah, prosiding, dan penelitian sebelumnya yang membahas nilai-nilai Islam dan kaitannya dengan pembentukan karakter generasi muda. Data diperoleh melalui pencarian sistematis dalam database akademik seperti Google Scholar, ResearchGate, dan jurnal-jurnal bereputasi lainnya.

Untuk memperoleh data yang relevan, penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan beberapa langkah, yaitu: ( Identifikasi Literatur – Menyeleksi literatur yang relevan berdasarkan kata kunci seperti "nilai-nilai Islam," "pembentukan karakter," "pendidikan Islam," dan "generasi muda. Evaluasi dan Seleksi – Mengevaluasi literatur berdasarkan relevansi, kredibilitas, serta kontribusi terhadap permasalahan yang diteliti. Analisis dan Sintesis – Menganalisis data secara deskriptif-kritis untuk menemukan pola, hubungan, serta kesenjangan dalam penelitian sebelumnya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif-kualitatif, di mana data yang dikumpulkan diklasifikasikan dan dikaji untuk memahami pola serta hubungan antara nilai-nilai Islam dan pembentukan karakter generasi muda. Analisis dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu:

Reduksi Data – Menyusun dan merangkum informasi yang diperoleh dari literatur untuk mendapatkan inti sari dari setiap sumber. Penyajian Data – Menyusun hasil analisis dalam bentuk tematik agar lebih mudah dipahami. Penarikan Menginterpretasikan temuan berdasarkan teori dan konsep yang relevan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Melalui metode kajian pustaka ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan teoretis yang komprehensif mengenai bagaimana nilai-nilai Islam berperan dalam membentuk karakter generasi muda serta bagaimana implementasinya dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

## HASIL

### 1. Nilai-Nilai Islam dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter generasi muda. Nilai-nilai seperti kejujuran, amanah, keadilan, ihsan (berbuat baik), serta disiplin dan tanggung jawab merupakan prinsip utama dalam ajaran Islam yang dapat membentuk kepribadian individu yang berakhlak mulia.

Generasi muda memiliki peran yang besar terhadap perjalanan bangsa Indonesia dalam mencapai tujuan negaranya. Peran generasi muda sebagai *agent of change* memiliki tanggung jawab untuk menjadi pusat dari kemajuan bangsa (Sofyan 2014). *Agent of change* adalah sekelompok orang yang memperoleh perhatian dan harapan masyarakat untuk menjalani serta memimpin sistem sosial (Alvira et al., 2021). Dalam konteks ini, nilai-nilai Islam menjadi pondasi utama bagi generasi muda untuk menjalankan peran tersebut secara optimal.

### 2. Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Karakter

Hasil penelitian mengidentifikasi berbagai metode implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter generasi muda, antara lain:

#### a. Pendidikan Formal

Implementasi nilai-nilai Islam dilakukan melalui kurikulum sekolah yang mengintegrasikan pendidikan karakter berbasis Islam, seperti pengajaran akhlak dalam mata pelajaran agama Islam, kajian hadis, serta pembiasaan ibadah harian di lingkungan sekolah. Pendidikan berbasis karakter dapat diimplementasikan melalui beberapa cara, seperti mata pelajaran khusus tentang moral, pengelompokan mata pelajaran yang memuat nilai karakter, serta peraturan berbasis nilai-nilai karakter (Faiqoh, 2015).

#### b. Pendidikan Nonformal

Implementasi dalam lingkungan keluarga dan masyarakat, seperti pembiasaan membaca Al-Qur'an, shalat berjamaah, serta keterlibatan dalam kegiatan sosial dan keagamaan. Pembentukan karakter harus dilakukan sejak usia muda agar dapat membentuk jati diri generasi bangsa yang maju dan mulia (Hibatullah, 2022).

#### c. Keteladanan (*Uswatun Hasanah*)

Figur orang tua, guru, dan tokoh masyarakat menjadi panutan utama dalam membentuk karakter anak muda. Pembentukan karakter adalah proses menanamkan dan mengembangkan karakter luhur kepada remaja sehingga mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka (Bima, 2020).

### 3. Tantangan dalam Penerapan Nilai-Nilai Islam

Berdasarkan hasil kajian pustaka, terdapat beberapa tantangan dalam penerapan nilai-nilai Islam dalam pembentukan karakter generasi muda, di antaranya:

#### a. Tantangan Globalisasi

Arus informasi yang semakin luas melalui media sosial dan internet membawa berbagai budaya yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai Islam. Tantangan globalisasi dan proses demokrasi yang semakin kuat sering kali membuat dunia pendidikan lebih mementingkan dimensi pengetahuan dibandingkan dengan pendidikan nilai/moral (Ningsih, 2014)

#### b. Perbedaan Latar Belakang Sosial dan Budaya

Generasi muda berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda, sehingga penerapan nilai-nilai Islam tidak selalu seragam.

#### c. Keterbatasan Integrasi dalam Kurikulum

Pendidikan karakter berbasis Islam belum sepenuhnya diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan formal, terutama dalam sistem pendidikan umum. Pendidikan karakter seharusnya tidak hanya berupa mata pelajaran tersendiri tetapi menjadi bagian integral dari lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat (Desi, 2022).

#### **4. Dampak Positif Nilai-Nilai Islam terhadap Karakter Generasi Muda**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan nilai-nilai Islam dalam kehidupan generasi muda berdampak positif terhadap:

a. Meningkatkan Kepribadian yang Berakhlak Mulia

Generasi muda yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam cenderung memiliki sikap yang lebih jujur, disiplin, dan bertanggung jawab. Pendidikan karakter diperlukan untuk membantu siswa menginternalisasi prinsip-prinsip karakter, khususnya karakter religius yang semakin dibutuhkan di era modern (Lubis, 2022)..

b. Mengurangi Perilaku Menyimpang

Pendidikan berbasis Islam dapat menjadi benteng dalam menghadapi pengaruh negatif seperti pergaulan bebas, narkoba, dan tindakan kriminal.

c. Meningkatkan Kesadaran Sosial

Nilai-nilai Islam mengajarkan pentingnya gotong royong, kepedulian sosial, dan keadilan yang dapat meningkatkan rasa kebersamaan dalam masyarakat. Dalam konteks ini, penerapan pendidikan karakter di sekolah sangat diperlukan, meskipun dasar pendidikan karakter berasal dari keluarga. Pendidikan karakter di sekolah memerlukan dukungan orang tua dan komite sekolah agar bisa mencapai hasil yang diharapkan (Muspawi, 2020).

Berdasarkan hasil kajian pustaka, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai Islam memiliki pengaruh yang besar dalam pembentukan karakter generasi muda. Terdapat tiga tahap pembentukan karakter, yaitu *Moral Knowing* (memahami arti kebaikan), *Moral Feeling* (membangun kecintaan terhadap perilaku baik), dan *Moral Action* (mewujudkan tindakan nyata yang berulang hingga menjadi kebiasaan) (Hadian et al., 2022).

Pendidikan Islam yang diterapkan secara berkelanjutan, baik melalui pendidikan formal maupun nonformal, berperan dalam menciptakan individu yang memiliki akhlak yang baik, bertanggung jawab, dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Esensi pendidikan tidak hanya tentang transfer pengetahuan tetapi juga pembentukan karakter dan kebiasaan (Di et al., 2022). Pendidikan karakter harus dimulai sejak usia dini karena usia dini merupakan usia emas dalam membangun kepribadian seseorang (Chasanah, 2018). Meskipun terdapat berbagai tantangan dalam penerapan nilai-nilai Islam, upaya yang sistematis dan berkelanjutan dapat menjadi solusi untuk membentuk karakter generasi muda yang lebih baik di masa depan.

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam memiliki pengaruh signifikan dalam pembentukan karakter generasi muda. Nilai-nilai seperti kejujuran, amanah, keadilan, ihsan (berbuat baik), serta disiplin dan tanggung jawab membentuk kepribadian yang berakhlak mulia. Generasi muda sebagai *agent of change* memiliki peran strategis dalam pembangunan bangsa, dan nilai-nilai Islam dapat menjadi pedoman moral dalam menjalankan peran tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, yang menyoroti pentingnya nilai-nilai Islam dalam membentuk karakter individu yang berintegritas serta memiliki kesadaran sosial yang tinggi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan studi sebelumnya yang menyatakan bahwa pendidikan Islam berperan dalam membentuk karakter individu yang berlandaskan kejujuran, empati, dan rasa

hormat mulia (Wahyono & Farahsani, 2017). Studi lain oleh Putri (2022) menekankan bahwa pendidikan berbasis Islam tetap relevan meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya. Selain itu, Samsu (2016) menyoroti bagaimana nilai-nilai Islam menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat, yang berimplikasi pada pembentukan karakter individu. Studi ini juga memperkuat temuan Islam et al. (2024) yang menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter dapat membangun generasi yang berakhlak mulia meskipun menghadapi tantangan integrasi dalam kurikulum modern.

Implikasi dari hasil penelitian ini mencakup aspek teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini menambah wawasan mengenai hubungan antara nilai-nilai Islam dan pembentukan karakter generasi muda, serta menegaskan bahwa nilai-nilai Islam dapat menjadi fondasi moral yang kuat dalam pendidikan. Secara praktis, penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan formal dan nonformal dapat menjadi strategi efektif dalam membangun karakter generasi muda. Selain itu, peran keteladanan dari orang tua, guru, dan tokoh masyarakat menjadi aspek penting dalam internalisasi nilai-nilai Islam pada anak muda.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, metode yang digunakan adalah kajian pustaka, sehingga tidak ada data empiris langsung dari responden atau objek penelitian. Kedua, penelitian ini lebih berfokus pada perspektif teoretis tanpa mengeksplorasi strategi implementasi secara rinci di berbagai institusi pendidikan. Ketiga, keterbatasan dalam cakupan literatur yang digunakan dapat mempengaruhi variasi sudut pandang dalam analisis hasil.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai Islam memiliki peran penting dalam pembentukan karakter generasi muda. Implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter dapat dilakukan melalui pendidikan formal, nonformal, dan keteladanan. Meskipun terdapat tantangan seperti pengaruh globalisasi dan keterbatasan dalam integrasi kurikulum, nilai-nilai Islam tetap relevan dan dapat menjadi solusi dalam membangun karakter yang berakhlak mulia. Temuan ini mengarah pada kesimpulan akhir bahwa pendidikan Islam yang berkelanjutan dapat berkontribusi signifikan dalam membangun individu yang berintegritas dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian pustaka, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai Islam memiliki peran yang besar dalam pembentukan karakter generasi muda. Nilai-nilai seperti kejujuran, amanah, keadilan, ihsan, serta disiplin dan tanggung jawab membentuk individu yang berakhlak mulia dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter dapat dilakukan melalui pendidikan formal yang mengintegrasikan ajaran Islam dalam kurikulum, pendidikan nonformal melalui lingkungan keluarga dan masyarakat, serta keteladanan dari orang tua, guru, dan tokoh agama. Namun, tantangan dalam penerapan nilai-nilai Islam dalam pembentukan karakter generasi muda tidak dapat diabaikan. Tantangan tersebut mencakup pengaruh globalisasi yang membawa budaya asing, perbedaan latar belakang sosial dan budaya generasi muda, serta keterbatasan integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan formal. Oleh karena itu, strategi yang sistematis dan berkelanjutan diperlukan untuk memastikan pendidikan karakter berbasis Islam dapat diterapkan secara efektif.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan berbasis nilai-nilai Islam tidak hanya membentuk individu yang bermoral, tetapi juga membantu mengurangi perilaku menyimpang serta meningkatkan kesadaran sosial. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan, keluarga, dan masyarakat, dalam membangun

generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moralitas dan integritas tinggi berdasarkan ajaran Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvira, S., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan bagi Generasi Muda sebagai Agent of Change. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9201–9207. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2447>
- Apriyanti, A., Hartini, H., & Azwar, B. (2024). Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Nilai Nilai Islam dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa Saat Belajar. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 2015–2022. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7576>
- Bima, M. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Islami Pada Remaja Di Desa Piong Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima. *Kreatif*, 95–101. <https://doi.org/10.52266/kreatif.v19i1.775>
- Chasanah, U. (2018). Urgensi Pendidikan Hadis dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Living Hadis*, 2(1), 83. <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2017.1357>
- Claudia, D., & Laksana, R. B. (2024). Analisis Pembentukan Karakter Mandiri Berbantuan Gerakan Lagu Anak Pada Siswa Kelas I SDN 38 Palembang Analysis of Independent Character Formation Assisted by Children ' s Song Movements in Class I Students of SDN 38 Palembang. *Edu Tech Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 10(2), 340–344. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v13i3.246>
- Desi, P. (2022). Studi Literatur Seni Musik Dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10699>
- Di, S., New, E., Mardes, S., Khadijah, K., & Arlizon, R. (2022). JPDK : Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 Research & Learning in Primary Education Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan. *Research & Learning in Primary Education*, 4(2020), 325. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i1.3556>
- Faiqoh. (2015). Religious Character Formation Model On Student Of Tahfidz Al-Qur'an (Quran Memorizer) At Mathali'ul Huda Islamic Boarding School, Kajen Pati. *EDUKASI: Jurnal Peneliti an Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 13(3). <https://doi.org/10.32729/edukasi.v13i3.246>
- Fitriyah, N. L., & Ulwiyah, N. (2019). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 247–269. [journal.Unipdu.ac.id/index.php/jpi/index](http://journal.Unipdu.ac.id/index.php/jpi/index)
- Hadian, V. A., Maulida, D. A., & Faiz, A. (2022). Peran lingkungan keluarga dalam pembentukan karakter. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 10(1), 240–246. <https://doi.org/10.37081/ed.v10i1.3365>
- Hibatullah, F. A. (2022). Pengaruh Globalisasi terhadap Pembangunan Karakter Generasi Muda Bangsa Indonesia. *Jurnal Pesona Dasar*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.24815/pear.v10i1.24283>
- Hukum, P., Syariah, E., Islam, F. A., Al, U., Mandar, A., Islam, N., & Pendahuluan, I. (2018). Pengaruh Loyalitas Nasabah Terhadap Penerapan Nilai- Nilai Islam. *J-Alif Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Sosial Budaya Islam*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.35329/jalif.v3i1.377>
- Islam, N., Karakter, P., & Mulia, A. (2024). Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Pendidikan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7, 15559–15567. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.36779>
- Karyawan, R., Sosiologi, P., & Pusvita, D. E. (2024). Peran Nilai-Nilai Keagamaan Islam Terhadap

- Poros Onim : Jurnal Sosial Keagamaan*, 5, 74–81. <https://doi.org/10.53491/porosonim.v5i1.1411>
- Lubis, K. (2022). Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 894–901. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2054>
- Maulida, N., Siregar, N. R. Z., Julianti, V., Dani, M. R., & ... (2024). Peran Nilai-Nilai Islam dalam Membangun Karakter Anti-Gratifikasi pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan ...*, 8, 19697–19708. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/15301%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/15301/11576>
- Muspawi, M. (2020). Menata Pendidikan Karakter Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Literasiologi*, 4(2), 115–125. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i2.147>
- Ningsih, K. P. (2014). Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri .... *Core.Ac.Uk*, 1(1), 1–6. <https://core.ac.uk/download/pdf/33513900.pdf>
- Putri, T. A. (2022). Konsep-Konsep Dasar Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Menurut Karakter Islam. *Kutubkhanah*, 22(1). <https://doi.org/10.24014/kutubkhanah.v22i1.16800>
- Samsu, S. (2016). Kontribusi Nilai-Nilai Islam dalam Manajemen Limbah Rumah Tangga di Kota Jambi. *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 31(1), 81–100. <https://www.neliti.com/publications/146508/kontribusi-nilai-nilai-islam-dalam-manajemen-limbah-rumah-tangga-di-kota-jambi>
- Supriani, Y., Nurasa, A., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Nilai-Nilai Sebagai Pembentuk Peradaban Manusia. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1139–1147. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3538>
- Syi'aruddin, M. A. (2015a). Bahasa, Sastra, Dan Agama. *Jurnal Lingua Humaniora*, 9, 6–26. <http://p4tkmatematika.org/fasilitasi/10-Silabus-RPP-Supinah.pdf>
- Syi'aruddin, M. A. (2015b). Transformasi Nilai-Nilai Ajaran Dalam Karya Sastra. *Proceedings Universitas Pamulang*, 22. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Proceedings/article/view/2134>
- Ummah, M. S. (2019). Jurnal Mubtadiin Penerapan Nilai Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 11(1), 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_Sistem\\_Pembetungan\\_Terpusat\\_Strategi\\_Melestari](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari)
- Wahyono, T., & Farahsani, Y. (2017). Jurnal Pendidikan Dan Bahasa Indonesia. *URNAL WISTARA Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 1(November), 221–226. <https://doi.org/PengaruhNilai-NilaiIslamdalam>